



Laporan Kinerja **Instansi Pemerintah**

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo

2021





RINGKASAN EKSEKUTIF



Peran utama Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo adalah pelayanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas dan memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat. Capaian Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo dapat dilihat dari sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2021.

A. CAPAIAN KINERJA 2021

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target 2021	Capaian	Persentase
1.	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran,	Persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	50%	97%	194%
	inspeksi, penertiban serta pelayanan publik	2. Persentase Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	80%	100%	125%
	spektrum frekuensi	3. Persentase jumlah ISR yang termonitor	70%	77%	110%
	radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase ISR hasil monitoring yang teridentifikasi	90%	100%	111%
		Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	85%	94%	110%
		6. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	97%	100%	103%
		7. Persentase penertiban spektrum frekuensi radio	70%	100%	142%
		Monitoring sertifikat alat/Perangkat Telekomunikasi	3 Kali Keg	3 Keg	100%
		 Penertiban sertifikat alat/perangkat telekomunikasi 	1 Kali Keg	1 Keg	100%
		10. Persentase pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik	80%	100%	125%
		11. Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	267%	267%
		12. Persentase Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	100%	100 %	100%
		13. Persentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR Maritim Nelayan	90%	138.89%	154%
		14. Persentase Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	90%	90.71%	100.78%
2.	Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	86	96.01	111.63%





Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi.

- Indikator Kinerja (1) persentase pengukuran stasiun radio siaran dan televisi siaran yang terukur tercapai 97% dari yang ditargetkan 50%.
- **Indikator Kinerja (2)** persentase observasi 18 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di kab/kota tercapai 100% dari yang ditargetkan 80%.
- Indikator Kinerja (3) persentase ISR termonitor tercapai 77% dari yang ditargetkan 70%.
- Indikator Kinerja (4) persentase ISR hasil monitoring yang teridentifikasi tercapai 100% dari yang ditargetkan 90%
- Indikator Kinerja (5) persentase ISR teridentifikasi hasil monitoring tercapai 100% dari yang ditargetkan 90%.
- Indikator Kinerja (6) persentase penanganan gangguan tercapai 100% dari yang ditargetkan 97%.
- Indikator Kinerja (7) persentase penertiban frekuensi tercapai 100% dari yang ditargetkan 70%.
- **Indikator Kinerja (8)** persentase pelaksanaan monitoring sertifikasi standar perangkat telekomunikasi tercapai 3 kegiatan dari yang ditargetkan 3 kegiatan.
- Indikator Kinerja (9) persentase pelaksanaan penertiban standar perangkat telekomunikasi tercapai 1 kegiatan dari yang ditargetkan 1 kegiatan.
- Indikator Kinerja (10) persentase pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik tercapai 100% dari yang ditargetkan 80%.
- Indikator Kinerja (11) Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT tercapai 267% dari yang ditargetkan 100%
- Indikator Kinerja (12) Persentase Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio tercapai 100% dari yang ditargetkan 100%.
- Indikator Kinerja (13) Persentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR Maritim Nelayan tercapai 138.89% dari yang ditargetkan 90%.
- Indikator Kinerja (14) persentase pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR tercapai 90.71% dari yang ditargetkan 90%.



Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien.

Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI

Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan (DJPB) Kementerian Keuangan Nomor 4 Tahun 2021 tanggal 8 Maret 2021 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga. IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian/Lembaga dari sisi kesesuain terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Hasil capaian di bulan Desember 2021, Loka Monitor SFR Gorontalo memperoleh nilai IKPA **96.01**, di atas target nasional Kementerian Kominfo sebesar **86**.



KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barokaatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan ridho-Nya hingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2021 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo dapat diselesaikan.

LKIP 2021 ini berisi laporan kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun Anggaran 2021. Selain sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, pencapaian sasaran dan tujuan kinerja terhadap Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021, diharapkan juga dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat.

Kami menyadari bahwa masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan dalam penyusunan laporan ini, untuk itu saran dan masukan yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Akhirnya semoga LKIP 2021 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Gorontalo, Januari 2022

KEPALA LOKA MONITOR
SPEKTRUM FREKUENSI RADIO GORONTALO

HAMZAH



DAFTAR ISI





- ii Ringkasan Eksekutif
- iv Kata Pengantar
- v Daftar Isi

2 BAB I Pendahuluan

- 2 Latar Belakang
- 2 Maksud dan Tujuan
- 3 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
- 6 Potensi dan Permasalahan Strategis
- 6 Sistematika Pelaporan

8 BAB II Perjanjian Kinerja

- 8 Rencana Strategis
- 9 Kebijakan Mutu
- 9 Sasaran Program
- **11** Perjanjian Kinerja Tahun 2021

13 BAB III Akuntabilitas Kinerja

- **13** Capaian Kinerja Organisasi
- 28 Realisasi Anggaran
- 29 Perencanaan dan Pelaporan
- **30** Penatausahaan dan Kepegawaian

- **32** Pengadaan Barang dan Jasa
- **33** Capaian Kinerja Lainnya

40 BAB IV Penutup

- 40 Penutup
- 42 Dokumentasi Kegiatan





Bab 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang B. Maksud dan Tujuan C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi D. Potensi dan Permasalahan Strategis E. Sistematik Pelaporan





PENDAHULUAN



bab 1

A. Latar Belakang

Spektrum Frekuensi Radio merupakan sumber daya strategis terbatas yang sangat sentral perannya dalam layanan telekomunikasi. Sehubungan terbatas maka pemanfaatannya diatur sedemikian rupa agar bisa dimanfaatkan secara tertib, efisien, dan bernilai ekonomis bagi masyarakat.

Dalam hal pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio, pemerintah mendelegasikan kepada Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementarian Komunikasi dan Informatika sebagai lembaga negara yang melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 36 tahun 1999 tentang Telekomunisi.

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Provinsi Gorontalo.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo adalah untuk mengukur kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam satu tahun pelaksanaan program kerja.

Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud

Maksud penyusunan LKIP 2021 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Loka Monitor SFR Gorontalo kepada Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai target/sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2021.

- Tujuan

Tujuan penyusunan LKIP 2021 ini untuk melakukan penilaian dan evaluasi kinerja terhadap Loka Monitor SFR Gorontalo dan sebagai cara control dalam upaya meningkatkan kinerja di waktu yang akan datang.



C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Tugas, fungsi, dan struktur organisasi Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 2 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program;
- b. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- c. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
- d. pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- e. Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
- f. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio
- g. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- h. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatatusahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo terdiri dari :

1. Petugas Tata Usaha dan Rumah Tangga

Petugas Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.

2. Petugas Pemantauan dan Penertiban

Petugas Pemantauan dan Penertiban mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, penertiban, penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.

3. Petugas Sarana dan Pelayanan

Petugas Sarana dan Pelayanan mempunyai tugas melakukan penyampaian Izin Stasiun Radio dan surat pemberitahuan pembayaran Biaya Hak Pengguna Frekuensi, pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio, serta pelaksanaan ujian amatir radio.

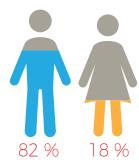
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing masing sesuai dengan ketentuan perundang undangan.

Komposisi Pegawai

Jumlah SDM sampai dengan akhir tahun 2021 pada Loka Monitor SFR Gorontalo sebanyak 11 orang, yang terdiri dari pegawai laki-laki sebanyak 9 orang dan 2 orang pegawai perempuan.

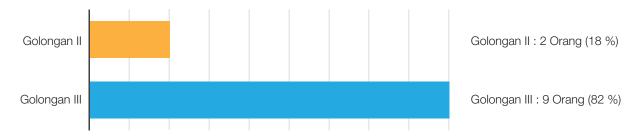






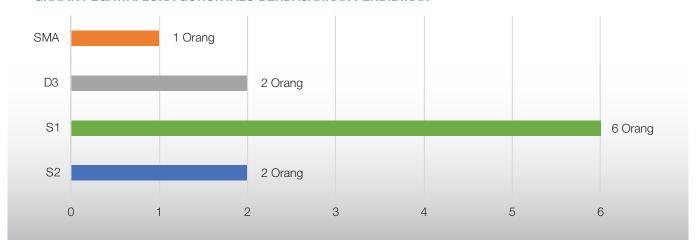
SDM Loka Monitor Gorontalo sebagian besar termasuk pada golongan III yaitu sebanyak 9 orang (82%) dan golongan II sebanyak 2 orang (18%).

GRAFIK PEGAWAI LOKA GORONTALO BERDASARKAN GOLONGAN



Berdasarkan tingkat Pendidikan terakhir Sarjana Strata 2 (S2) sebanyak 2 orang (18%), Sarjana Strata 1 (S1) sebanyak 6 orang (55%), Diploma 3 sebanyak 2 orang (18%) dan SMA sebanyak 1 orang (9%).

GRAFIK PEGAWAI LOKA GORONTALO BERDASARKAN PENDIDIKAN







GAMBAR STRUKTUR ORGANISASI LOKA MONITOR SFR GORONTALO

G SDPP STATE LOKA GORONTALO

OUR TEAM



HAMZAH Kepala Loka



JOHNY Petuaas TU & R



EFFEND Staf TU



SITTI



FERDINAN Petugas Pantib



IRNAWANSYA Staf Pantib



KHADIJAH Staf Pantib



ALEX
Staf Pantib



ZULHIKAM Petugas Sarpel



ZASLI Staf Sarpel



ANDRI Staf Sarpel

SUPPORT TEAM





D. Potensi dan Permasalahan Strategis

Semenanjung Gorontalo, Gorontalo Peninsula yang terletak di bagian utara pulau Sulawesi, tepatnya pada 0° 19′ 00" – 1° 57′ 00" LU (Lintang Utara) dan 121° 23′ 00" – 125° 14′ 00" BT (Bujur Timur) merupakan wilayah dengan lanskap alam permai yang indah. Luas Provinsi Gorontalo secara keseluruhan adalah 12.435 km persegi yang terdiri dari 5 (lima) kabupaten dan 1 (satu) kota, yaitu Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo Utara, dan Kota Gorontalo. Jumlah total penduduk yang mendiami wilayah ini mencapai 1.180.948 jiwa (sensus BPS 2021).

Potensi yang menonjol di sektor pertanian, pariwisata dan perikanan. Coverage jaringan telekomunikasi cukup bagus dengan rata-rata coverage area layanan di atas 95% untuk basis pemukiman (data *coverage prediction* operator seluler). Kota Gorontalo dan daerah kabupaten lainnya merupakan wilayah yang terus tumbuh dan memerlukan dukungan teknologi, akses telekomunikasi dan konektivitas yang memadai. Pengguna frekuensi di provinsi Gorontalo juga terus tumbuh, total kelolaan pelanggan per 2022 mencapai 3.287 ISR (data SIMS), terbanyak di *fixed service* kemudian *land mobile private*, *land mobile public* dan *broadcast*. Pertumbuhan dan perkembangan wilayah, penduduk, ekonomi, sosial budaya, khususnya ekonomi digital tentu memerlukan dukungan kebijakan, kerja sama lintas sektor guna mencapai tingkat pertumbuhan dan indeks pembangunan yang memadai; sektor telco dengan 90% tumpuannya pada sumber daya frekuensi juga harus terus didorong untuk mengambil kontribusi optimal bagi pertumbuhan di berbagai sektor di Gorontalo. Dalam kaitan tersebut sebagai bagian tak terpisahkan dari manajemen sumber daya spektrum frekuensi terdapat beberapa tantangan, peluang yang perlu mendapatkan solusi berkelanjutan guna terus meningkatkan kinerja tim Loka Monitor SFR Gorontalo, sebagai berikut:

- 1. Dukungan peralatan guna melaksanakan tugas pokok dan fungsi pengendalian dan pengawasan sumber daya SFR cukup memadai, hanya memerlukan tambahan dan/atau peremajaan Unit Mon-DF untuk memperbarui 'armada' sebelumnya hasil perolehan 2012 yang sudah mulai menurun fungsi dan kinerjanya.
- 2. Fasilitas perkantoran modern, ruang dan peralatan kerja memadai, soliditas dan *engagement* tim tinggi merupakan *resources* berharga yang dapat dimanfaatkan untuk terus menjaga standar kinerja, mendorong lahirnya inovasi, kreativitas, terobosan dan pendekatan-pendekatan yang relevan dalam memberikan layanan yang cepat dan berkualitas ke masyarakat, *stakeholder*.
- 3. Mengacu Keputusan Menteri Kominfo nomor 107 tahun 2018 dengan perubahan terakhir Kepmen Kominfo nomor 239 tahun 2022 tentang Peta Jabatan Kementerian Komunikasi dan Informatika masih terdapat gap yang tinggi pada ketersediaan sumber daya manusia di Loka Gorontalo, tingkat kesediaaan baru mencapai 42,85% atau 12 dari 28 formasi sesuai analisa beban kerja. Sehubungan hal ini, sangat mendesak untuk mendapatkan tambahan personil SDM guna membangun tim dengan beban kerja proporsional yang seterusnya dapat meningkatkan kinerja, kualitas layanan.
- 4. Masih perlu pendekatan yang pas untuk dapat terus meningkatkan kepatuhan, *awareness*, *knowledge* masyarakat tentang penting dan vitalnya sumber daya frekuensi, yang dari basis *awareness* tersebut seluruh pengguna memahami pentingnya penggunaan sumber daya SFR secara tertib, khususnya pengguna konsesi.
- 5. Khusus dinas maritim masih sangat memerlukan sinkronisasi kebijakan dan regulasi lintas kementerian/lembaga guna dapat meningkatkan kepatuhan stakeholder maritim tertib menggunakan frekuensi dan seterusnya menghindari gangguan frekuensi pada dinas lainnya termasuk yang critical dinas penerbangan.
- 6. Masih tingginya peredaran dan penggunaan perangkat wireless local area network (WLAN) yang tidak tersertifikasi, tidak sesuai peruntukan dan sering menimbulkan gangguan pada radar BMKG. Ini memerlukan kebijakan dan pendekatan terkoordinasi dari hulu ke hilir termasuk menekan penjualan perangkat tak tersertifikasi di marketplace.

E. Sistematika Pelaporan

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo meliputi:

- 1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi;
- 2. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
- 3. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
- 4. Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.





Bab 2

PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis B. Kebijakan Mutu C. Sasaran Program D. Perjanjian Kinerja Tahun 2021







PERJANJIAN KINERJA



bab 2

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2020-2024 diarahkan untuk mencapai 3 (tiga) tujuan utama yaitu percepatan penyediaan infrastuktur TIK ke seluruh wilayah Indonesia, percepatan transformasi digital serta peningkatan kualitas pengelolaan komunikasi publik.

Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika dirancang dengan merujuk pada Perpres No 18 tahun 2020 dan dengan meninjau hasil evaluasi capaian kinerja pada renstra Kementerian Komunikasi dan Informatika sebelumnya. Pada renstra Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2015 – 2019, yang berupaya mendukung pembentukan fondasi digital nasional, antara lain dengan meningkatkan ketersediaan akses broadband dan menyiapkan ekosistem infrastruktur TIK dan ekosistem digital nasional. Selain fungsi sebagai pengelola komunikasi publik, Kemenkominfo juga menjalankan program Government Public Relation (GPR) untuk melaksanakan diseminasi informasi program dan kebijakan prioritas pemerintah, oleh karena itu renstra Kemenkominfo Tahun 2020 - 2024 diarahkan untuk mendukung percepatan transformasi digital nasional, di mana pada 5 (lima) tahun ke depan fokusnya adalah untuk menuntaskan penyediaan infrstruktur TIK ke seluruh wilayah Indonesia, mendorong percepatan transformasi digital dalam 3 (tiga) kerangka nasional yaitu industri, pemerintahan dan masyarakat, serta mengoptimalkan pengelolaan komunikasi publik.

Dalam kaitannya dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai Kementerian yang menangani bidang komunikasi dan Informatika (TIK), maka Kementerian Kominfo juga harus menyusun rencana strategis untuk mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menegah (RPJMN) 2020-2024. Demikian juga dengan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika sebagai salah satu Direktorat Jenderal yang ada di bawah Kementerian Kominfo harus membuat rencana strategis Ditjen SDPPI 2020-2024 untuk mendukung dan menjalankan RPJMN serta visi Presiden periode 2020-2024.

Loka Monitor SFR Gorontalo sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika mempunyai peran dalam upaya optimalisasi pelayanan di bidang spektrum frekuensi radio, melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang spektrum frekuensi radio, serta untuk menciptakan ketertiban dalam penggunaan frekuensi. Masyarakat dan pengguna telekomunikasi/pengguna frekuensi harus merasakan kenyamanan dalam berkomunikasi, lancar, aman dan tidak saling mengganggu dalam menggunakan alat/ perangkat serta penggunaan spektrum frekuensi radio.

Loka Monitor SFR Gorontalo mendukung sepenuhnya rencana strategis tahun 2020 – 2024 yang disusun oleh Direktorat Jenderal SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan berdasarkan situasi dan mandat perundangan ini serta arah kebijakan pembangunan nasional di bidang konektivitas.



B. Kebijakan Mutu

Loka Monitor SFR Gorontalo berkomitmen untuk mengembangkan sistem informasi yang efektif dengan mengoptimalkan penggunaan perangkat dan pemutakhiran data, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, meningkatkan komunikasi dan koordinasi internal dan eksternal guna mencapai tingkat kepuasan pelanggan sesuai dengan tujuan dan konteks organisasi, konsisten menerapkan dan melaksanakan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015. Menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan sasaran, target dan program mutu, patuh terhadap semua sasaran, perundang-undangan dan persyaratan lain yang berlaku serta melakukan perbaikan secara berkesinambungan terhadap sistem manajemen mutu.

C. Sasaran Program

Untuk mencapai tujuan dari program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka kinerja yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Untuk mengukur kinerja pertama ini maka berikut adalah Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang akan digunakan tahun 2021, yaitu:

1. Persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja 50%

2. Persentase Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota 80%

3. Persentase jumlah ISR yang termonitor 70%

4. Persentase ISR hasil monitoring yang teridentifikasi 90%

5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT 85%

6. Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio 97%

7. Persentase penertiban spektrum frekuensi radio 70%

```
% TL = Jumlah ilegal menjadi berizin + ilegal menjadi off-air

Jumlah Ilegal
```



8. Monitoring sertifikat alat/Perangkat Telekomunikasi 3 kegiatan

Minimal kegiatan yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun anggaran

9. Penertiban sertifikat alat/perangkat telekomunikasi 1 kegiatan

Minimal kegiatan yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun anggaran

- 10. Persentase pelaksanaan sosialisasi pelayanan public 80%
 - Minimal 50% wilayah (Pemerintah dan Pelaku Usaha) dan meliputi sosialisasi bidang dinas penyiaran, dinas bergerak darat, dan sosialisasi perangkat dan frekuensi legal (online dan offline)
 - dilaksanakan dengan target minimal 50% dari wilayah
- 11. Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT 100%

12. Persentase Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio 100%

Formula perhitungan: penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL = \frac{\text{capaian koordinasi}}{4\text{ kali target koordinasi}} \times 100 \%

Formula perhitungan: penanganan tagihan dan piutang BHP Frekuensi Radio = \frac{\text{capaian penyampaian surat tagihan}}{\text{target penyampaian surat tagihan}} \times 100 \%

Total = \frac{\text{capaian 1 + capaian 2}}{2}

13. Persentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR Maritim Nelayan 90%

1. Persentase (%) = \frac{\text{capaian sosialisasi}}{2} \times 100 \%

2. Persentase (%) = \frac{\text{capaian jumlah peserta}}{30} \times 100 \%

3. Persentase (%) = \frac{\text{capaian ISR maritim}}{10} \times 100 \%

Total Persentase (%) = \frac{\text{capaian 3 persentase}}{3}

14. Persentase Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR 90%

% Capaian = Jumlah ISR tervalidasi

Jumlah ISR (Sampling) x 100 %



2. Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien

Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2021 86 (Delapan [puluh enam) dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 40% dan SMART (60%).

D. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI tahun 2021 dapat disajikan pada tabel berikut:

PERJANJIAN KINERJA ESELON IV/KEPALA LOKA SFR GORONTALO

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target 2021
1.	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran,	Persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	50%
	inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum	2. Persentase Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	80%
	frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	3. Persentase jumlah ISR yang termonitor	70%
		4. Persentase ISR hasil monitoring yang teridentifikasi	90%
		5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	85%
		6. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	97%
		7. Persentase penertiban spektrum frekuensi radio	70%
		8. Monitoring sertifikat alat/Perangkat Telekomunikasi	3 Kali Keg
		9. Penertiban sertifikat alat/perangkat telekomunikasi	1 Kali Keg
		10. Persentase pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik	80%
		11. Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%
		12. Persentase Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	100%
		13. Persentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR Maritim Nelayan	90%
		14. Persentase Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	90%
2.	Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	86

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 9.619.063.000,- yang terdiri dari 2 sumber anggaran yaitu: Rupiah Murni Rp. 3.109.261.000,- dan PNBP RP. 6.509.802.000,-





Bab 3

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi B. Realisasi Anggaran C. Perencanaan dan Pelaporan D. Penatausahaan dan Kepegawaian E. Pengadaan Barang dan Jasa F. Capaian Kinerja Lainnya





AKUNTABILITAS KINERJA



bab 3

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, LKIP 2021 memiliki fokus utama mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran program yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika tahun 2021 adalah sebagai berikut :

CAPAIAN KINERJA LOKA MONITOR SFR GORONTALO

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target 2021	Capaian
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran,	Persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	50%	97%
	Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik	Persentase Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	80%	100%
	Spektrum Frekuensi	3. Persentase jumlah ISR yang termonitor	70%	77%
	Radio dan Perangkat Telekomunikasi	4. Persentase ISR hasil monitoring yang teridentifikasi	90%	100%
	reieromunikasi	 Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT 	85%	94%
		6. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	97%	100%
		7. Persentase penertiban spektrum frekuensi radio	70%	100%
		8. Monitoring sertifikat alat/Perangkat Telekomunikasi	3 Kali Keg	3 Keg
9. Penertiban		9. Penertiban sertifikat alat/perangkat telekomunikasi	1 Kali Keg	1 Keg
		10. Persentase pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik	80%	100%
		11. Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	267%
		12. Persentase Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	100%	100 %
		13. Persentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR Maritim Nelayan	90%	138.89%
		14. Persentase Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	90%	90.71%
2.	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif	1. Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	86	96.01





Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

A.1.1 Persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja tercapai 97% dari yang ditargetkan 50%

Pada tahun 2021, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo melaksanakan pengukuran stasiun radio dan televisi siaran sebanyak 6 kali di 6 wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Gorontalo dengan target pada perjanjian kinerja tahun 2021 sebesar 97% dari 35 ISR yang terdaftar pada data SIMS Ditjen SDPPI. Sampai dengan bulan Desember 2021 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo telah melaksanakan pengukuran parameter teknis dengan capaian sebesar 34 ISR atau 97% dari yang ditargetkan 50% terdiri dari 13 stasiun TV dan 21 stasiun Radio siaran di wilayah Provinsi Gorontalo.

Pelaksanaan pengukuran parameter teknis frekuensi radio dimaksudkan untuk memperoleh data-data teknis yang valid tentang pendudukan suatu frekuensi, besarnya sinyal, lebar pita serta level sporius dan frekuensi harmonisa yang dapat ditimbulkan dari masing-masing pemancar frekuensi radio yang dipergunakan pada stasiun pemancar, serta dapat memberikan informasi dengan luas cakupan yang dapat diterima dengan baik.

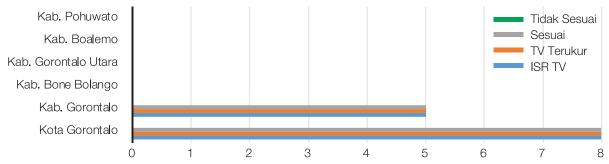
Adapun kegiatan pengukuran parameter teknis frekuensi radio adalah :

- 1. Pengukuran frekuensi yang meliputi frekuensi video dan frekuensi audio ;
- 2. Pengukuran Bandwidth;
- 3. Pengukuran harmonisasi frekuensi video maupun harmonisa frekuensi audio sampai 2 level dan frekuensi sporius ;
- 4. Pengukuran deviasi;
- 5. Pengukuran wilayah layanan lembaga penyiaran ;
- 6. Pengecekan teknis dan administrasi lembaga penyiaran:

Tabel rekapitulasi pengukuran parameter teknis siaran TV di Provinsi Gorontalo Tahun 2021

No	Kabupaten / Kota	ISR TV	TV Terukur	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Kota Gorontalo	8	8	8	0
2	Kab. Gorontalo	5	5	5	0
3	Kab. Bone Bolango	0	0	0	0
4	Kab. Gorontalo Utara	0	0	0	0
5	Kab. Boalemo	0	0	0	0
6	Kab. Pohuwato	0	0	0	0
	TOTAL	13	13	13	0

Grafik Hasil Pengukuran Parameter Teknis siaran TV Tahun 2021

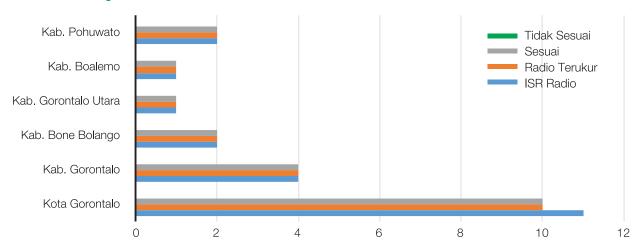




Tabel rekapitulasi pengukuran parameter teknis siaran radio FM di Provinsi Gorontalo Tahun 2021

No	Kabupaten / Kota	ISR Radio	Radio Terukur	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Kota Gorontalo	11	10	10	0
2	Kab. Gorontalo	4	4	4	0
3	Kab. Bone Bolango	2	2	2	0
4	Kab. Gorontalo Utara	1	1	1	0
5	Kab. Boalemo	1	1	1	0
6	Kab. Pohuwato	2	2	2	0
	TOTAL	21	20	20	0

Grafik Hasil Pengukuran Parameter Teknis Radio Siaran Tahun 2021



Tabel di atas merupakan hasil pelaksanaan kegiatan pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di Wilayah Provinsi Gorontalo yang dilaksanakan selama tahun 2021. Hasil dari pengukuran parameter teknis stasiun radio dan televisi siaran di atas dilakukan pencocokan terhadap data hasil pengukuran di lapangan dengan data base SIMS Ditjen SDPPI di mana terdapat 34 ISR broadcast. Terdapat 21 ISR radio FM, yang terukur sebanyak 20 ISR. Terdapat 1 ISR yang statusnya off air. Untuk siaran TV analog terdapat 13 ISR dan dari hasil pengukuran tidak ditemukan pelanggaran parameter teknis. Dari uraian kegiatan pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di Kabupaten/Kota wilayah Provinsi Gorontalo di atas dapat disimpulkan bahwa persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran dengan capaian 97% dari yang ditargetkan 50%.

A1.2 Persentase (%) okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota

Pada tahun 2021, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo melaksanakan pemantauan frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika sebanyak 12 kali di 6 wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Gorontalo dengan capaian kinerja 100% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja tahun 2021 sebesar 80%. Melalui kegiatan pemantauan, juga dilakukan monitor terhadap ISR dengan capaian kinerja 77% (154 ISR termonitor) dari yang ditargetkan 70% (200 target data ISR Gorontalo). Dilakukan juga identifikasi terhadap hasil monitoring di mana telah teridentifikasi 100% ISR (621 frekuensi teridentifikasi dari 621 frekuensi termonitor) dari yang ditargetkan 90% ISR teridentifikasi di setiap kabupaten/kota di wilayah Provinsi Gorontalo.

Kegiatan pemantauan frekuensi radio dan standar perangkat pos dan infromatika bertujuan untuk memantau penggunaan spektrum frekuensi radio pada 18 pita sub-service di wilayah kabupaten/kota dengan menggunakan perangkat monitor portable melalui pengamatan selama 5 jam dengan merekam kanal, level serta waktu pendudukannya. Seluruh hasil kegiatan observasi yang didapatkan dilaporkan melalui smsn.postel.go.id dan hasil identifikasi dilaporkan melalui *report online* (ROL) **fmc.ditfrek.postel.go.id**

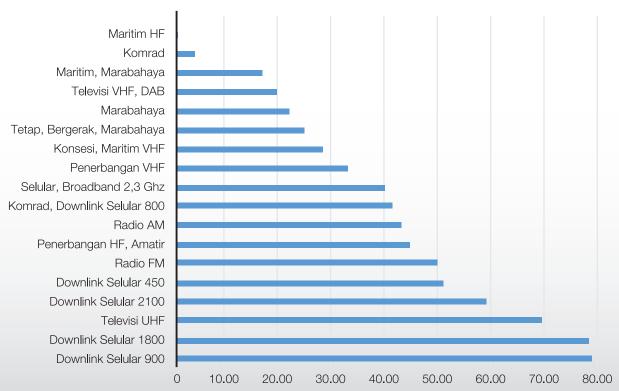


Adapun 18 pita sub-service yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 18 Pita Sub Service target monitoring UPT untuk tahun 2021

	ost is the out of the fact monitoring of the man tenter and						
No	Sub Service	Pita Frekuensi	Kegiatan				
1	Maritim, Marabahaya	479 – 526.5 kHz	Obsmon (Identifikasi), Okupansi				
2	Radio AM	535 – 1606.5 kHz	Obsmon (Identifikasi), Okupansi				
3	Marabahaya	2173.5 – 2190.5 kHz	Obsmon (Identifikasi), Okupansi				
4	Penerbangan HF, Amatir	5450 – 11400 kHz	Obsmon (Identifikasi), Okupansi				
5	Maritim HF	26100 – 26175 kHz	Obsmon (Identifikasi), Okupansi				
6	Radio FM	87.5 – 108 MHz	Obsmon (Identifikasi), Okupansi				
7	Penerbangan VHF	108 – 137 MHz	Obsmon (Identifikasi), Okupansi				
8	Konsesi, Maritim VHF	150 – 174 MHz	Obsmon (Identifikasi), Okupansi				
9	Televisi VHF, DAB	174 – 230 MHz	Obsmon (Identifikasi), Okupansi				
10	Tetap, Bergerak, Marabahaya	300 – 430 MHz	Obsmon (Identifikasi), Okupansi				
11	Komrad	430 – 460 MHz	Obsmon (Identifikasi), Okupansi				
12	Downlink Selular 450	460 – 470 MHz	Obsmon (Identifikasi), Okupansi				
13	Televisi UHF	478 – 806 MHz	Obsmon (Identifikasi), Okupansi				
14	Komrad, Downlink Selular 800	851 – 880 MHz	Obsmon (Identifikasi), Okupansi				
15	Downlink Selular 900	925 – 960 MHz	Obsmon (Identifikasi), Okupansi				
16	Downlink Selular 1800	1805 – 1880 MHz	Obsmon (Identifikasi), Okupansi				
17	Downlink Selular 2100	2110 – 2170 MHz	Obsmon (Identifikasi), Okupansi				
18	Selular, Broadband 2.3 GHz	2300 – 2400 MHz	Obsmon (Identifikasi), Okupansi				

Grafis okupansi hasil observasi18 pita Sub Service di Kabupaten/Kota Tahun 2021





Grafis di atas merupakan hasil observasi 18 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan subservis di 6 Kabupaten/Kota di Wilayah Gorontalo yang dilaksanakan selama tahun 2021. Dari hasil observasi okupansi terhadap 18 pita subservis, menunjukkan bahwa kepadatan pendudukan penggunaan spektrum frekuensi radio terbanyak pada pita selular dan televisi UHF diikuti dengan pita subservis lainnya.

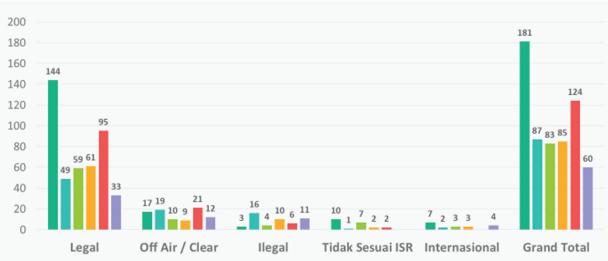
A.1.3 Persentase (%) jumlah ISR termonitor

Pada tahun 2021, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo melaksanakan Selain melakukan Melalui kegiatan pemantauan, juga dilakukan monitor terhadap ISR dengan capaian kinerja 77% (154 ISR termonitor) dari yang ditargetkan 70% (200 target data ISR Gorontalo).

A.1.4 Persentase (%) ISR hasil monitoring yang teridentifikasi

Dilakukan juga identifikasi terhadap hasil monitoring di mana telah teridentifikasi 100% ISR (621 frekuensi teridentifikasi dari 621 frekuensi termonitor) dari yang ditargetkan 90% ISR teridentifikasi di setiap kabupaten/kota di wilayah Provinsi Gorontalo.

Grafik ISR yang teridentifikasi di Kabupaten/Kota



Adapun kendala dalam pelaksanaan kegiatan observasi 18 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Kabupaten/Kota yakni pandemik Covid-19 yang mensyaratkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sehingga kegiatan kurang maksimal dalam mencapi target. Selain itu juga keterbatasan penggunaan mobil monitoring untuk menjangkau daerah-daerah dengan medan berat sehingga pelaksanaan monitoring lebih banyak menggunakan perangkat handheld dengan keterbatasan *power supply*.

A.1.5 Persentase berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT

Pada tahun 2021 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo menargetkan **85%** berfungsinya perangkat pendukung sistem monitoring frekuensi radio dan alat monitoring/ukur di UPT yang bertujuan untuk memastikan kondisi perangkat SMFR dan alat pendukung monitoring/ukur tetap dalam kondisi baik dan terawat.

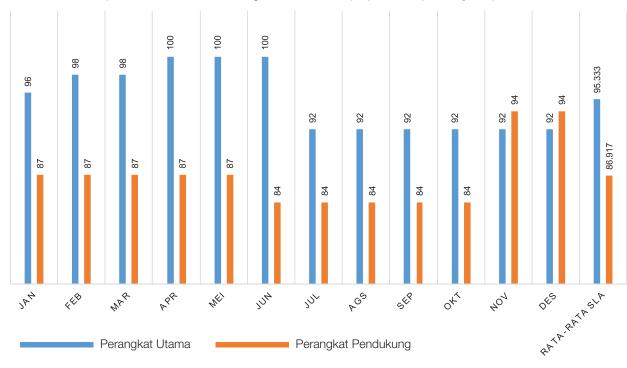
Pelaksanaan perawatan dan pemeliharaan perangkat dilakukan secara berkala dan berkesinambungan dengan melakukan pemeliharaan yang bersifat skala kecil (preventif) dilakukan secara mandiri, dan bila kerusakan bersifat besar dilaporkan ke pusat. Pemeriksaan yang dilakukan secara rutin adalah performance test perangkat utama dan perangkat pendukungnya.



Capaian indikator kinerja dimaksud diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	85%	86.92%	102.25%

Data diambil dari aplikasi SLA Sistem Monitoring Frekuensi Radio (https://smfr.postel.go.id/)



Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan perawatan dan pemeliharaan perangkat SMFR telah tercapai dari yang ditargetkan yaitu perangkat utama **95.33** % berfungsi dan perangkat pendukung **86.92** % berfungsi dengan baik.

A.1.6 Persentase (%) penyelesaian aduan gangguan frekuensi radio tercapai 100% dari yang ditargetkan 100%

Persentase (%) penyelesaian aduan dan konsultasi yang terselesaikan 100% dari yang ditargetkan 100%. Pada tahun 2021 Loka Monitor spektrum Frekuensi Radio Gorontalo menyelesaikan aduan gangguan frekuensi sejumlah 1 aduan dengan hasil penanganan clear. Adapun uraian aduan yang terselesaikan dari BMKG Stasiun Meteorologi Kelas I Djalaluddin Gorontalo, sebagai berikut:

1.	1. BMKG Stasiun Meteorologi Kelas I Djalaluddin Gorontalo				
-	Tangal terima aduan	03 November 2021			
-	Tanggal SPT.	05 November 2021			
-	No ISR	01823854-000SU/2620152020			
-	Frekuensi Terganggu	5625 MHz			
-	Servis	Komunikasi Lainnya			



Uraian Kasus	Terjadi interferensi pada radar BMKG Gorontalo yang terletak di Desa Talumelito, Kabupaten Gorontalo yang diakibatkan penggunaan BWA 5 GHz pada arah barat dengan sudut elevasi 0 sampai dengan 19.5 derajat dan arah tenggara dengan elevasi 0.5 derajat sampai 6 derajat Terjadi interferensi pada frekuensi radar cuaca BMKG Gorontalo yang terletak di Desa Talumelito, Kabupaten Gorontalo pada elevasi 0.5 dan 275.3 arah tenggara.					
Latitude Terganggu	0.635974					
Longitude Terganggu	123.010532					
Pengganggu	1. Skynet (Mansur Pakaya)					
	2. Badan Keuangan Kota Gorontalo					
	3. Toko Sireen					
Latitude Pengganggu	0.607811005					
Longitude Pengganggu	123.0765065					
Tindak Lanjut	Dilakukan penanganan gangguan oleh Loka Monitor SFR Gorontalo mulai tanggal 5 November 2021 dan dinyatakan selesai tanggal 18 November 2021 dengan kondisi gangguan dinyatakan clear dan terselesaikan.					
Tanggal Selesai	18 November 2021					
Keterangan	Sudah Clear					

A.1.7 Persentase penertiban spektrum frekuensi radio tercapai 100% dari yang ditargetkan 70%

Indikator persentase penertiban Spektrum Frekuensi Radio memiliki target realisasi sebesar 70%. Berdasarkan data yang dilaporkan diketahui bahwa capaian indikator hingga akhir desember 2021 sebesar 100% sehingga persentase capaian indikator kinerja ini telah melebihi target.

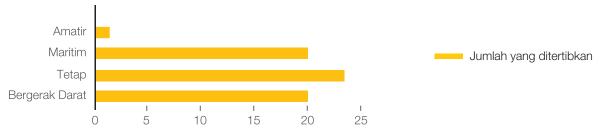
Tahun 2021 Loka Monitor Spektrum Frekuensi radio Gorontalo telah menanda tangani perjanjian kinerja salah satunya 100% tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal, sementara pada program kerja tahun 2021 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo merencanakan program kerja pelaksanaan penertiban penggunaan frekuensi radio sebanyak 2 kali dan tindak lanjut hasil penertiban 2 kali di wilayah Provinsi Gorontalo.

Kegiatan tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal merupakan tindak lanjut dari hasil kegiatan observasi 18 pita frekuensi radio dan monitoring frekuensi radio berdasarkan ISR. Dari hasil monitoring 18 pita frekuensi radio dan monitoring frekuensi radio berdasarkan ISR tersebut teridentifikasi stasiun ilegal, setelah ditindak lanjut dengan surat teguran karena tidak menggunakan frekuensi tanpa ISR dan tidak ditindaklanjuti maka stasiun ilegal dijadikan target operasi (TO) dalam kegiatan tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal. Tahun 2021 telah dilakukan kegiatan penertiban sebanyak 4 kali di wilayah Provinsi Gorontalo. Terdapat 66 frekuensi ilegal, dengan rincian dinas tetap 24 frekuensi, dinas bergerak darat 20 frekuensi, dinas maritime 20 frekuensi, dan dinas amatir 2 frekuensi.

Dalam proses tindak lanjut hasil penertiban telah dilakukan Gelar Perkara yang dihadiri oleh setiap unsur dalam operasi penertiban yaitu Korwas PPNS Polda Gorontalo, Polres setempat, Denpom TNI, Dinas Terkait dan PPNS Loka Gorontalo yang dilaksanakan sebanyak 1 kali untuk membahas hasil operasi penertiban di Kabupaten/kota wilayah Provinsi Gorontalo. Tindak lanjut dari gelar perkara tersebut adalah barang hasil penertiban sampai tahun 2020 yang tidak ditindaklanjuti oleh pemilik barang telah dimusnahkan. Barang hasil penertiban tahun 2021 masih diberikan kesempatan untuk mengurus Izin Stasiun Radio (ISR).



Grafik ISR yang teridentifikasi di Kabupaten/Kota



Pelaksanaan penertiban frekuensi di wilayah Gorontalo dilaksanakan sebanyak 4 kali kegiatan yaitu:

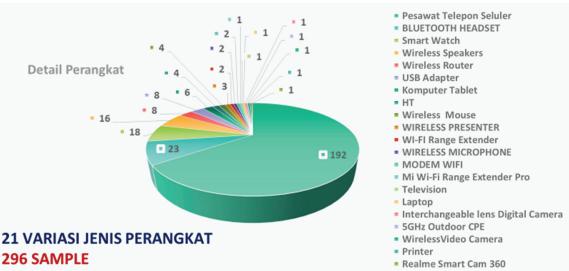
- 1) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Microwave Link PT. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI) di Provinsi Gorontalo, 07 12 Juni 2021;
- 2) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Maritim dan Frekuensi Amatir Radio di Provinsi Gorontalo, 23 28 Agustus 2021;
- 3) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Dinas Bergerak Darat, Dinas Penyiaran dan Pengguna Frekuensi 5.8 GHz di Provinsi Gorontalo, 23 September 01 Oktober 2021;
- 4) Penertiban Nasional Spektrum Frekuensi Radio Dinas Tetap di Provinsi Gorontalo, 08 12 November 2021.

Dari uraian kegiatan penertiban bahwa realisasi kegiatan terhadap pengguna frekuensi ilegal di wilayah Gorontalo di atas dapat disimpulkan tercapai 100% dari yang ditargetkan 70%. Rekomendasi untuk kegiatan di tahun yang akan datang adalah memperbanyak kegiatan door-to-door observasi monitoring yang memastikan identitas pengguna ilegal sehingga dalam operasi penertiban, sasaran lebih ke hasil kegiatan sebelumnya dan mengurangi sasaran yang terpantau langsung di waktu operasi penertiban. Pemberian sosialisasi dan peringatan juga sebaiknya dilakukan lebih dari satu kali sehingga dapat menurunkan jumlah pengguna frekuensi radio ilegal dan perangkat ilegal.

A.1.8 Pelaksanaan monitoring standar perangkat telekomunikasi tercapai 3 kegiatan dari yang ditargetkan 3 kegiatan

Selain melaksanakan monitoring dan penertiban penggunaan frekuensi radio di 6 Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Gorontalo, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo juga melaksanakan monitoring perangkat tekomunikasi yang ada di Provinsi Gorontalo dengan target 3 kegiatan pada tahun 2021. Tahun 2021 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo telah melaksanakan monitoring perangkat telekomunikasi sebanyak 3 kali, masing-masing 1 kali di Kota Gorontalo, 1 kali di Kabupaten Gorontalo, Boalemo dan Pohuwato, dan 1 kali di Kabupaten Gorontalo Utara. Perangkat telekomunikasi yang termonitor sebanyak 296 perangkat. Untuk perangkat yang bersertifikat sebanyak 271 perangkat, perangkat yang tidak memiliki sertifikat sebanyak 36 perangkat. Hasil dari kegiatan monitoring perangkat ini dilaporkan ke pelaporan online e-monitoring.

Tabel hasil monitoring dan penertiban perangkat pos dan informatika tahun 2021

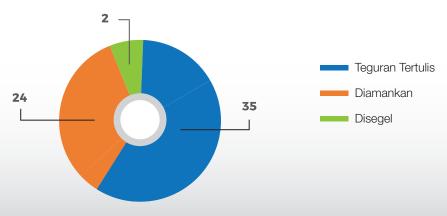




A.1.9 Pelaksanaan penertiban standar perangkat telekomunikasi tercapai 1 kegiatan dari yang ditargetkan 1 kegiatan

Penertiban standar perangkat telekomunikasi telah dilaksanakan sebanyak 1 kegiatan dari target 1 kegiatan. Adapun hasil penertiban standar perangkat telekomunikasi adalah sebagai berikut:

Grafik Hasil Penertiban Standar Perangkat pada tahun 2021



A.1.10 Persentase pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik tercapai 100% dari yang ditargetkan 80%

Tahun 2021 Loka Monitor spektrum Frekuensi Radio Gorontalo memiliki program kerja sosialisasi terhadap pengguna frekuensi di wilayah Gorontalo sebanyak 1 kali kegiatan yang dilaksanakan di Kota Gorontalo tanggal 23 September 2021 bertempat Ballroom Aston Gorontalo Hotel & Villas. Sosialisasi dilaksanakan dengan tema "5G, Masa Depan Indonesia, Sumber Daya Frekuensi Sebagai Oksigen Transformasi Digital".

Sosialisasi pelayanan publik dilaksanakan dengan target minimal **80%** dari wilayah kabupaten/kota dengan peserta berasal dari dinas penyiaran, dinas bergerak darat, akademisi, komunitas milenial, BMKG, Airnav, Perwakilan Masyarakat, Pelaku industri penjual perangkat telco yang ada di wilayah kerja UPT dimana dalam pelaksanaannya telah hadir stakeholder dari kabupaten/kota yang ada di Provinsi Gorontalo sehingga target kinerja **100%** tercapai.

Capaian indikator kinerja dimaksud diatas dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik	80%	100%	125 %

Dari capaian indikator kinerja di atas dapat dirincikan pula hasil kegiatan sebagi berikut :

No	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiataan	Jumlah Peserta	Tema	Target peserta minimal 80% dari wilayah kabupaten/kota
1.	23 September 2021 Aston Gorontalo Hotel & Villas Gorontalo	85	5G, Masa Depan Indonesia, Sumber Daya Frekuensi Sebagai Oksigen Transformasi Digital".	100% (Peserta dari semua wilayah kerja Loka Monitor SFR Gorontalo)



A.1.11 Persentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR maritim nelayan tercapai 135.56% dari yang ditargetkan 100%

Dalam perjanjian kinerja tahun 2021 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo menetapkan target pelaksanaan sosialisasi bidang maritim sebanyak 2 kali, peserta bimbingan teknis sertifikasi kecakapan operator radio bagi nelayan sebanyak 30 orang dan 10 ISR maritim.

Pada program 'Maritim on the Spot" ini telah dilaksanakan Sosialisasi Perizinan Izin Stasun Radio Maritim dan Bimbingan Teknis Sertifikasi Kecakapan Operator Radio Non Konvensi SOLAS di 2 lokasi yaitu di Unit Pelaksanan Teknis Daerah Pelabuhan Perikanan Tilamuta Kabupaten Boalemo dan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara yang diikuti oleh peserta sejumlah 116 sosialisasi orang dengan peserta yang terdiri dari pemilik kapal, nakhoda, anak buah kapal, operator radio di kapal serta stakeholder terkait yang berkaitan dengan penggunaan frekuensi radio oleh nelayan. Narasumber kegiatan sosialisasi ini berasal dari internal Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo, Pangkalan TNI Angkatan Laut Gorontalo, dan Stasiun Radio Pantai Kelas IV/a Gorontalo.

Capaian indikator kinerja dimaksud diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR maritim nelayan	100%	135.56%	135.56%

Penyelenggaraan Bimbingan Teknis Kecakapan Operator Radio Non Konvensi Solas dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 71 orang.

Kendala penyelenggaraan program ini adalah sebagian besar kapal penangkap ikan masih menggunakan perangkat yang bukan diperuntukkan untuk komunikasi maritim. Adanya kondisi cuaca yang tidak baik dan pandemi COVID-19 mengakibatkan pemilik kapal belum dapat mengganti perangkat radio yang sesuai dengan ketentuan

Rekomendasi untuk pelaksanaan tahun yang akan datang adalah lebih mengintensifkan sosialisasi pentingnya penggunaan perangkat radio maritim untuk pemilik kapal dan nelayan sehingga gangguan frekuensi radio dapat dikurangi, keselamatan nelayan lebih terjaga dan jumlah ISR maritim lebih meningkat

Terkait sosialisasi pelayanan perizinan izin stasiun radio maritim dan bimbingan teknis sertifikasi kecakapan operator radio bagi nelayan dilaksanakan dengan target 2 kali pelaksanaan dan jumlah peserta bimtek sebanyak 30 orang serta ISR maritim sejumlah 10 ISR. Dari penyelenggaraan sosialisasi dan bimtek di 2 lokasi, di UPTD Pelabuhan Perikanan Tilamuta Kabupaten Boalemo sebanyak 23 orang peserta bimtek, di PPN Kwandang sebanyak 48 orang peserta bimtek dan jumlah ISR maritim yang diterbitkan sebanyak 7 ISR sehingga target kinerja **135.56%** tercapai.

Dari capaian indicator kinerja diatas dapat kami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut:

Indikator	Target	Realisasi	Perhitungan Capaian
Capaian sosialisasi	2 kegiatan sosialisasi	2 kegiatan	2/2 x 100% = 100%
Capaian jumlah peserta	30 peserta	71 peserta	71/30 x 100% = 237%
Capaian Jumlah ISR Maritim	10 ISR	7 ISR Maritim	7/10 x 100% =70%



A.1.12 Persentase pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT tercapai 272% dari yang ditargetkan 100%

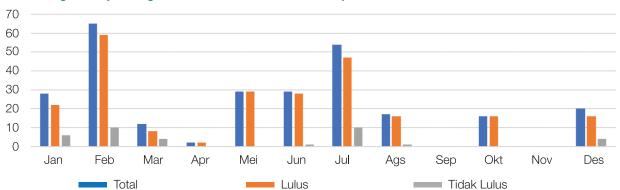
Dalam perjanjian kinerja tahun 2021, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo menetapkan target 100% terlaksananya UNAR sementara pada rencana program kerja tahun 2021 Loka Monitor spektrum Frekuensi radio Gorontalo melaksanakan 2 kali kegiatan UNAR Non Reguler dan 12 kali kegiatan UNAR Reguler dimana untuk perhitungan capaian kinerja adalah minimal 5 kali pelaksanaan kegiatan dan atau 100 orang jumlah peserta dalam satu tahun anggaran (diambil yang mana yang paling besar). Sampai dengan Desember 2021 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo telah melaksanakan UNAR Non Reguler sebanyak 2 kali yaitu di Kabupaten Pohuwato dan Kabupaten Gorontalo Utara dan UNAR Reguler sebanyak 10 kali. Jumlah peserta pada penyelenggaraan UNAR pada tahun 2021 adalah 272 orang.

Capaian indikator kinerja dimaksud diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT	100%	272%	272%

		Jumlah Peserta UNAR							
No	Jenis	,	Jumlah Pendaft	ar	Jumlah Kelulusan				
		Siaga	Penggalang	Penegak	Siaga	Penggalang	Penegak		
1	Reguler Bulan Januari	24	3	1	19	2	1		
2	Reguler Bulan Februari	17	4	2	16	3	2		
3	Non Reguler Bulan Februari	40	1	1	37	1	0		
4	Reguler Bulan Maret	7	4	1	4	3	1		
5	Reguler Bulan April	2	0	0	2	0	0		
6	Reguler Bulan Mei	26	3	0	26	3	0		
7	Reguler Bulan Juni	19	10	0	18	10	0		
8	Reguler Bulan Juli	24	3	2	21	2	2		
9	Non Reguler Bulan Juli	22	3	0	19	3	0		
10	Reguler Bulan Agustus	8	9	0	7	9	0		
11	Reguler Bulan Oktober	9	5	2	9	5	2		
12	12 Reguler Bulan Desember		3	11	4	3	9		
	TOTAL	204	48	20	182	44	17		

Grafik Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo tahun 2021





Secara prinsip tidak terdapat kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan UNAR tahun 2021. Penyelenggaraan UNAR berbasis CAT dari proses pendaftaran sampai dengan penerbitan IAR. Adanya pandemi COVID-19 memberikan tantangan baru kepada penyelenggara untuk dapat menyelenggarakan UNAR dengan mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19. Rekomendasi untuk pelaksanaan kegiatan tahun yang akan datang, sehubungan pelaksanaan UNAR tahun 2021 diselenggarakan berbasis CAT, diperlukan dukungan sarana prasarana (modem portable dan koneksi internet mobile) serta anggaran yang memadai.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelaksanaan UNAR tahun 2021 telah tercapai **272%** dari yang direncanakan 14 kali kegiatan pada daftar isian pelaksanaan anggaran tahun 2021 dengan target kinerja 100%.

A.1.13 Persentase pelaksanaan pencegahan dan penanganan piutang BHP Frekuensi Radio tercapai 100% dari yang ditargetkan 100%

Dalam perjanjian kinerja tahun 2021 Loka Monitor spektrum Frekuensi Radio Gorontalo juga menargetkan 12 laporan penanganan waba untuk pencegahan dan pengurangan waba berpiutang. Dalam rangka pencegahan dan pengurangan waba berpiutang, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo melaksanakan kegiatan penyampaian SPP dan surat tagihan yang telah terbit kepada pengguna frekuensi atau klien. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung meningkatnya pendapatan negara bukan pajak (PNBP). Tim secara berkala dan berkesinambungan melaksanakan pendistribusian secara langsung ke lokasi/tempat perusahaan, terutama waba yang telah mendapatkan tagihan peringatan III, peringatan III dan peringatan terakhir. Loka Monitor SFR Gorontalo juga mendorong kepada tiap client eksisting untuk dapat membuat akun e-licensing agar dapat mendownload SPP, ISR dan ST secara mandiri.

Dari hasil kegiatan tersebut telah disusun laporan setiap bulannya selama 12 bulan di tahun 2021. Dengan demikian jumlah laporan penanganan waba untuk pencegahan dan pengurangan waba berpiutang telah tercapai kinerja 100% dari 12 laporan yang ditargetkan.

Capaian indikator kinerja dimaksud di atas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio	100%	100%	100%

Selain itu, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo juga melaksanakan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio di wilyah Gorontalo dengan target 4 laporan. Dalam hal pelaksanaan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo berkoordinasi dan bekerjasama dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang selaku instansi yang menangani piutang negara.

Pelaksanaan kegiatan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio dilaksanakan secara berkala dengan cara melakukan pengecekan, recek dan crosscheck waba yang telah dilimpahkan ke KPKNL maupun yg telah revoke. Tim mendatangi langsung ke lokasi/tempat waba dengan membawa rincian tagihan yang harus dibayar/dilunasi.

Tabel Rekapitulasi pendidtribusian SPP BHP Frekuensi radio.

No	Bulan	SPP	ST1	ST2	ST3	STT	Jumlah
1	Januari	8	3	0	3	0	14
2	Februari	10	0	2	0	2	14
3	Maret	7	2	0	0	0	9
4	April	5	3	1	2	0	11



No	Bulan	SPP	ST1	ST2	ST 3	STT	Jumlah
5	Mei	8	0	0	0	0	8
6	Juni	5	0	0	0	0	5
7	Juli	8	2	0	0	0	10
8	Agustus	9	3	0	0	0	12
9	September	5	0	0	0	0	5
10	Oktober	6	1	0	0	0	7
11	November	10	1	0	0	0	11
12	Desember	7	1	1	0	0	9

Pada tahun 2021 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo merencanakan pelaksanaan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio sebanyak 4 kali dan telah dilaksanakan sebanyak 4 kali, dan laporan disusun setiap triwulan selama 4 triwulan di tahun 2021. Dengan jumlah laporan pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio telah tercapai 4 laporan atau tercapai 100% dari yang ditargetkan 4 laporan.

A.1.14 Persentase pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR tercapai 90.71% dari yang ditargetkan 90%

Pada daftar perjanjian kinerja tahun 2021 Loka Monitor spektrum Frekuensi Radio Gorontalo ditargetkan 90% kesesuaian data inspeksi sebagai tindak lanjut validasi ISR dari data sample ISR yang ditetapkan oleh Direktorat Sumber Daya Ditjen SDPPI sejumlah 345 data sampling. Pada tahun 2021 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo telah melakukan inspeksi terhadap 678 data sampling dengan capaian target 90.71%. Sampai dengan Desember 2021 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo telah melaksanakan inspeksi sebagai tindaklanjut validasi data ISR sebanyak 6 kali dengan hasil sesuai ISR sebanyak 472 ISR, tidak sesuai ISR sejumlah 109 ISR, yang telah ditindaklanjuti sebanyak 143 ISR dan yang belum ditindaklanjuti sebanyak 63 ISR. Hasil dari kegiatan inspeksi dalam rangka tindaklanjut validasi data ISR dilaporkan setiap bulan pada aplikasi Pelaporan Pelayanan Spektrum Frekuensi Radio & Sertifikasi Operator Radio dan juga disampaikan melalui email **montib.report@postel.go.id**.

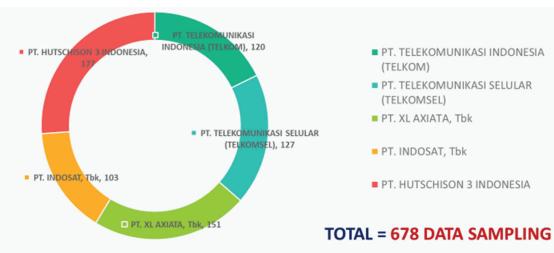
Dari ringkasan di atas dapat kami uraikan data capaian pelaksanaan inspeksi dalam rangka tindak lanjut validasi data ISR pada tahun 2021 dengan tabel sebagai berikut:

Resume validasi dan inspeksi ISR dinas tetap dan bergerak darat.

		Data ISB		Hasil Inspeksi			Tindak Lanjut Yang Tidak		
No	Nama Pemegang ISR	Data ISR yang Diinspeksi	Stasiun Radio Aktif		Stasiun	Sudah	Belum	Capaian (% Valid)	
	ion	(Sampling)	Sesuai ISR	Tidak Sesuai ISR	Radio Tidak Aktif (Off-Air)	Tidak Ada ISR	Ditindak- Ianjuti	Ditindak- Ianjuti	(70 Valla)
1	PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom)	120	78	24	7	11	11	31	74,17%
2	PT. Telekomunikasi Selular (Telkomsel)	127	75	23	14	15	38	14	88,98%
3	PT. XL Axiata, Tbk	151	79	44	0	28	72	0	100,00%
4	PT. Indosat, Tbk	103	71	10	12	10	14	18	82,52%
5	PT. Hutschison 3 Indonesia	177	169	8	0	0	8	0	100,00%
Tota	I	678	472	109	33	64	143	63	90,71%



Inspeksi Stasiun Radio, Data ISR yang di Inspeksi (Sampling).



Terhadap seluruh data sampling ISR yang telah terdata, telah dilakukan validasi data administrasi dan teknis. Perameter kesesuaian yang menjadi bahan periksa untuk validasi data administrasi adalah alamat dan koordinat stasiun radio. Sedangkan untuk validasi data teknis, yang menjadi parameter kesesuaian adalah frekuensi, besar daya pancar dan lebar bandwidth.

Hasil inspeksi data lapangan dengan data ISR selanjutnya disampaikan kepada operator seluler untuk dimintai keterangan yang tidak sesuai ISR dan yang belum ada ISR untuk segera disesuaikan dan diajukan permohonan izin ISR bagi yang belum memiliki ISR. Hasil dari tindak lanjut ini kemudian diklarifikasi oleh operator seluler dan di tuangkan dalam berita acara hasil tindak lanjut validasi.

Dengan diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) akibat penyebaran Covid-19 menjadi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan inspeksi. Selain itu kendala yang dihadapi yaitu lebih kepada operator seluler di mana pada waktu di lapangan PIC site berbeda-beda, kunci site yang sering tidak available serta lokasi site yang umumnya berada di daerah yang sulit dijangkau.

Dari uraian kegiatan inspeksi dalam rangka validasi data ISR Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Gorontalo di atas dapat disimpulkan bahwa pada indikator kinerja pelaksanaan inspeksi sebagai indak lanjut validasi data ISR pada sasaran kegiatan meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi tercapai melebihi target yaitu 90.71% dari yang ditargetkan 90%.



A.2.1 Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI

Pada Indikator Kinerja 2, Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan penilaian dari Ditjen Anggaran Kementerian Keuangan atas pengelolaan anggaran selama tahun 2021 pada Loka Monitor SFR Gorontalo. Tahun 2021, Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) score tercapai **96.01** dari yang ditargetkan **86**.



Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaiannya

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Terwujudnya tata kelola UPT Monitor SFR yang	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) score.	86	96.01	111.63%
	bersih, efisien dan efektif"				

Tabel nilai indicator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA score).

SATKER	654247 (Loka Monitor Spektrum	rekuensi Radio Gorontalo)
Keterangan	Nilai Bobot	Nilai Akhir
Pengelolaan UP/TUP	8	7.04
Data Kontrak	10	10.00
Kesalahan SPM	5	4.50
Penyelesaian Tagihan	10	10.00
Retur SP2D	5	5.00
Deviasi Halaman III DIPA	5	3.47
Revisi DIPA	5	5
Rekon LPJ	5	5.00
Konfirmasi Capaian output	17	17.00
Renkas	0	0
Penyerapan Anggaran	15	14.20
Pagu Minus	5	5.00
Dispensasi SPM	5	5.00
Nilai Total	91.2	:1
Konversi Bobot	95%	6
Nilai Akhir (Nilai/Konversi Bobot)	96.0	1

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA score) tercapai melebihi target yaitu 96.01 dari 86 yang ditargetkan, dengan demikian capaian IK 2 nilai indikator pelaksanaan anggaran (IKPA score) adalah 111.63%.





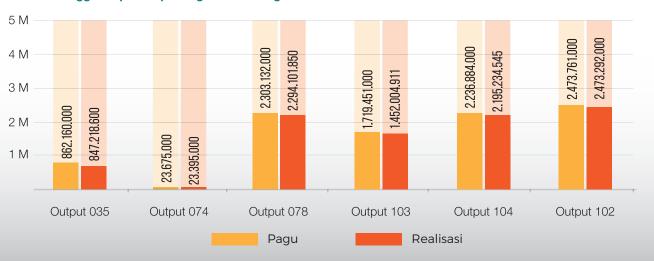
B. Realisasi Anggaran

Laporan realisasi anggaran tahun 2021 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo adalah sebesar 97.05% dari pagu anggaran sebesar Rp. 9.619.063.000, dengan rincian dalam tabel sabgai berikut:

Tabel Realisasi Anggaran Per Output Tahun 2021

No	Outmut	Uraian		2021	
No	Output	Oralan	Pagu	Valume	%
		Total Pagu	9.619.063.000	9.335.473.405	97.05%
1	035	Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban	862.160.000	847.218.600	98.26%
2	074	Layanan Penyelesaian Penanganan Gangguan Loka Gorontalo	23.675.000	23.395.000	98.81%
3	078	Layanan Dukungan Pengawasan Spektrum Frekuensi Radio UPT	2.303.132.000	2.294.101.850	99.60%
4	103	Gaji dan Tunjangan UPT	1.719.451.000	1.452.004.911	84.44%
5	104	Operasional dan Pemeliharaan Kantor UPT	2.236.884.000	2.195.234.545	98.13%
6	102	Layanan Internal Overhead UPT	2.473.761.000	2.473.292.000	99.98%

Realisasi anggaran per output kegiatan dalam grafik

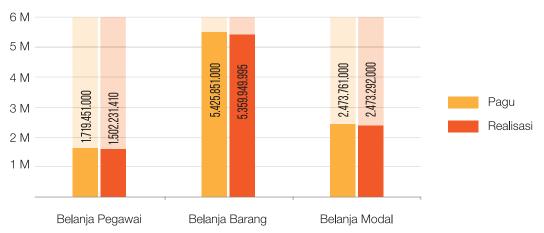


Tabel per belanja tahun 2021

Kode Belanja	Uraian Belanja	Pagu	Realisasi	(%)
	Total Belanja	9.619.063.000	9.335.473.405	97.05%
51	Belanja Pegawai	1.719.451.000	1.502.231.410	87.37%
52	Belanja Barang	5.425.851.000	5.359.949.995	98.79%
53	Belanja Modal	2.473.761.000	2.473.292.000	99.98%



Realisasi anggaran per jenis belanja dalam grafik



REVISI ANGGARAN

- Revisi 1 tgl.19 Maret 2021 Revisi Administrasi Revisi POK dan Halaman III DIPA (Revisi Kanwil)
- Revisi 2 tgl. 5 Juni 2021 (Revisi DJA)
- Revisi 3 tgl. 14 Juli 2021 Revisi Administrasi Revisi POK dan Halaman III DIPA (Revisi Kanwil)
- Revis 4 tgl. 17 September 2021 Revisi Administrasi Revisi POK dan Halaman III DIPA (Revisi Kanwil)
- Revisi 5 tgl. 5 November 2021 Revisi Administrasi Penyelesaian Pagu Minus, Revisi POK dan Halaman III DIPA (Revisi Kanwil)

C. Perencanaan dan Pelaporan

Untuk menjamin terciptanya sinkronisasi, dan sinergi baik antar sasaran kerja, uraian tugas, maupun target kinerja maka, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo perlu menyusun perencanaan program kerja dan anggaran yang terarah sesuai aturan yang berlaku. Tahun 2021 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo memiliki IK jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku dengan target 1 dokumen. Adapun uraian sebagai berikut:

1. Perencaan program kerja dan anggaran

Dalam melaksanakan penyusunan rencana program kerja dan anggaran Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo berdasarkan atas dua standar biaya yaitu standar biaya masukan (SBM) dan standar biaya keluaran (SBK), standar biaya masukan (SBM) merupakan standar yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan setiap tahun sedangkan standar biaya keluaran (SBK) disusun oleh pengguna anggaran dan disetujui dan disahkan oleh Menteri Keuangan. Total pagu anggaran tahun 2021 adalah sebesar Rp. 9.619.063.000,- yang terdiri dari 2 sumber anggaran yaitu: Rupiah Murni Rp. 3.109.261.000,- dan PNBP RP. 6.509.802.000,- dengan rincian anggaran sebagaimana pada tabel dibawah ini:

No	Kode Output	Uraian	Pagu	Volume
		Total Pagu	9.619.063.000	60
1	035	Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban	862.160.000	54 Layanan
2	074	Layanan Penyelesaian Penanganan Gangguan Loka Gorontalo	23.675.000	2 Layanan
3	078	Layanan Dukungan Pengawasan Spektrum Frekuensi Radio UPT	2.303.132.000	1 Layanan
4	103	Gaji dan Tunjangan UPT	1.719.451.000	1 Layanan
5	104	Operasional dan Pemeliharaan Kantor UPT	2.236.884.000	1 Layanan
6	102	Layanan Internal Overhead UPT	2.473.761.000	1 Layanan



2. Penganggaran

Dalam pelaksanaan program kerja diperlukan pengelolaan administrasi keuangan yang tertib dan akuntabel sesuai aturan yang berlaku, sehingga bukan saja tercapai realisasi fisik semata namun realisasi anggaran juga dapat dipertanggungjawabkan serta hasilnya dapat dimanfaatkan baik oleh Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo maupun masyarakat. Dalam pelaksanaan anggaran, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo mengacu pada Undang Undang Nomor: 9 Tahun 2020 tentang anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021, Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 190/PMK.05/2012 tahun 2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran dan Belanja Negara dan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor: PER-11/PB/2011 tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor: 66/PB/2005 tahun 2005 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Pagu anggaran Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo tahun anggaran 2021 sesuai DIPA No. 059.03.2.654247/2021 tanggal 23 November 2020 adalah sebesar Rp. 9.619.063.000,- yang terdiri dari 2 sumber anggaran yaitu: Rupiah Murni Rp. 3.109.261.000,- dan PNBP RP. 6.509.802.000,-

3. Pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku

Sesuai yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 (PP 39/2006) tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Apatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, perjanjian kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah, Ketata usahaan dan Rumah Tangga, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017, tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga, maka Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo menyusun laporan capaian kinerja dan anggaran setiap bulan dan lewat aplikasi e-Monev BAPPENAS dan aplikasi e Monev Ditjen Anggaran Kemenkeu serta aplikasi PANTAU Kementerian Kominfo.

D. Penatausahaan Kepegawaian

Untuk menjalankan tugas fungsi Loka Monitor Gorontalo didukung oleh SDM sejumlah 12 orang PNS dibantu oleh SDM PPNPN sejumlah 16 orang yang terdiri dari tenaga Administrasi dan Pengemudi, Security, dan cleaning service dengan rincian sbb:

1. SDM Pegawai Negeri Sipil 11 Orang

No.	Nama	Pangkat/Gol	Jabatan			
1	HAMZAH, SH, MH	Penata Tk I (III/d)	Kepala Loka Gorontalo			
TATA USAHA DAN RUMAH TANGGA						
2	JOHNY PAAT, SE	Penata Muda Tk. I (III/b)	Petugas TU & RT			
3	SITTI YUSUF, SE	Penata (III/c)	Analis Sumber Daya MSFR Level 3			
4	EFFENDI ABUDI, S.KOM	Penata Muda Tk. I (III/b)	Analis Sumber Daya MSFR Level 3			
PEMANTAUAN DAN PENERTIBAN						
5	FERDINAN, ST	Penata Tk I (III/d)	Petugas Pemantauan dan Penertiban			
6	ALEX SUPIT, ST	Penata (III/c)	PFR Ahli Pertama			
7	IRNAWANSYAH, A.Md	Penata Muda (III/a)	PFR Pelaksana			
8	SITTI KHADIJAH KURNIA, A.Md	Pengatur (IIc)	Calon PFR Pelaksana			
SARANA DAN PELAYANAN						
9	ANDI ZULHIKAM, A.Md	Penata Muda Tk I (III/b)	Petugas Sarana dan Pelayanan			
10	ZASLI BAHARUDDIN, ST	Penata (III/c)	Analis Sumber Daya MSFR Level 1			
11	ANDRI ANIS	Penata Muda (III/a)	PFR Pelaksana			



2. SDM Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)17 Orang

No	Nama	Jabatan	Sub. Bag/Seksi
1.	PRADIKTA R. KARIM	ADMINISTRASI	Tata Usaha & Rumah Tangga
2.	IRFAN LUMULA	ADMINSTRASI	Tata Usaha & Rumah Tangga
3.	ATTIYA HADJU	ADMINISTRASI	Tata Usaha & Rumah Tangga
4.	RATNA KURNIAWATI	ADMINISTRASI	Sarana dan pelayanan
5.	SWITLY BASTIAN KALALO	ADMINISTRASI	Sarana dan pelayanan
6.	FAJAR KATILI	ADMINISTRASI	Pemantauan dan Penertiban
7.	ANTONIUS TENDEAN	PENGEMUDI	-
8.	MICHAEL BOKO	PENGEMUDI	
9.	RAHMAT MARJUN	SECURITY	-
10.	HAMDIN ABDOEL	SECURITY	-
11.	MINO NANI UMAR	SECURITY	-
12.	NOVRY MAMANGKEY	SECURITY	-
13.	ZULKARNAIN MANANGIN	SECURITY	
14.	MELKY BUDIMAN	SECURITY	-
15.	SUPARNO BARUADI	CLEANING SERVICE	-
16.	FATRIA ISMAIL	CLEANING SERVICE	-
17.	NURHAYATI ADAM	CLEANING SERVICE	-

3. Proses Pengusulan Kenaikan Pakngkat dan Kenaikan Gaji Berkala

Pada tahun 2021 Loka Monitor Gorontalo terdapat 1 PNS yang Kenaikan Pangkat dan 5 PNS Kenaikan Gaji Berkala (KGB) yang terdiri dari :

- Tabel Kenaikan Pangkat

No	Nama	тмт	Pangkat dan Golongan	
No			Semula	Menjadi
1 FERDIN	NAN	1 Oktober 2021	Penata (III/c)	Penata Tk I (III/d)
2 ANDIZ	'ULHIKAM	1 April 2021	Penata Muda (III/a)	Penata Muda Tk I (III/b)
3 ANDRI	ANIS	1 April 2021	Pengatur Tk 1 (II/d)	Penata Muda (III/a)

- Tabel Kenaikan Gaji Berkala

No	Nama	тмт -	Penggajian		
No			Semula	Menjadi	
1	ZASLI BAHARUDDIN	1 April 2021	III/c 8 Tahun	III/c 10 Tahun	
2	EFFENDI ABUDI	1 Oktober2021	III/b 13 Tahun	III/b 15 Tahun	
3	SITTI KHADIJAH KURNIA	1 April 2021	II/c 3 Tahun	II/c 5 Tahun	

4. Pengembangan dan Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada Tahun Anggaran 2021, pengembangan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika, bekerjasama dengan Kementerian/Lembaga terkait. Adapun Diklat, Bimtek dan Workshop yang diikuti oleh pegawai Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo, adalah sebagai berikut:



a. Pengembangan SDM Ditjen SDPPI dan Kem. Kominfo

No	Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan SDM	Tanggal Kegiatan	Nama
1.	Program Pengembangan Bidang Keuangan di lingkungan Ditjen SDPPI Kementerian Komunikasi dan Informatika yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan, Kementerian Keuangan.	16 s.d 30 Agustus 2021	Johny Paat
2.	Pelatihan ToT IMO Model Course 6.09 Tahun 2021	16 s.d 25 September 2021	Zasli Baharuddin
3.	Diklat Manajemen PPNS TA. 2021 di Diklat Reserse Lemdiklat Polri,	05 November s.d 09 Desember 2021	- Hamzah - Johny Paat

b. Pengembangan SDM Internal Loka Monitor SFR Gorontalo

No	Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan SDM	Tanggal Kegiatan	Nama
1.	Fundamental Leadership by Dale Carnegie	16 s.d 30 AGUSTUS 2021	Team LG
2.	Konferensi Capaian Kinerja	16 s.d 18 Desember 2021	Team LG

E. Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan Barang dan Jasa dalam rangka menunjang kegiatan operasional maupun administrasi, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo telah melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa sebagai berikut:

Data Pengadaan Barang dan JasaTahun 2021

No	Uraian Pekerjaan	Jenis Belanja	Nilai Kontrak (Rp)
1.	Kursi Rapat	Belanja Barang	25,979,000
2.	Langganan Internet	Belanja Barang	300,000,000
3.	Pengadaan Kendaraan Operasional Monitoring	Belanja Modal	482,000,000
4.	Pengadaan Kendaraan roda 2 Operasional Kantor	Belanja Modal	31,161,000
5.	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	Belanja Modal	68,926,000
6.	Pengadaan perangkat pengolah data	Belanja Modal	142,230,000
7.	Pengadaan perangkat komunikasi	Belanja Modal	775,885,000
8.	Iklan Layanan Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dalam bentuk Baliho Besar	Belanja Barang	77,000,000
9.	Iklan Layanan Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di stasiun TV dan Radio	Belanja Barang	50,000,000
10.	Medical Check Up Pegawa	Belanja Barang	36,000,000
11.	Pendampingan ISO	Belanja Barang	60,000,000
12.	Sertifikasi ISO	Belanja Barang	40,000,000
13.	Pengadaan Mobil Branding	Belanja Modal	200,000,000
14.	Karoseri	Belanja Modal	38,720,000
15.	Sound Sistem	Belanja Modal	198,900,000
16.	Peralatan olahraga	Belanja Modal	45,000,000
17.	Peralatan dokumentasi	Belanja Modal	43,000,000
18.	Podcast	Belanja Modal	50,000,000
19.	Billboard	Belanja Modal	60,550,000
20.	Peralatan fasilitas perkantoran	Belanja Modal	22,400,000



No	Uraian Pekerjaan	Jenis Belanja	Nilai Kontrak (Rp)
21.	Redesign interior kantor	Belanja Modal	184,000,000
22.	Buku perpustakaan	Belanja Modal	10,000,000
23.	Laptop Multimedia	Belanja Modal	25,000,000
24.	Soundcard audio	Belanja Modal	6,500,000
25.	Printer Portable	Belanja Modal	8,000,000
26.	Pengadaan peralatan Monitor dan Kamera	Belanja Modal	57,000,000

F. Capaian Kinerja Lainnya

1. Sosialisasi perizinan Izin Stasiun Radio Maritim dan Bimbingan Teknis Kecakapan Operator Radio Non Konvensi Solas

Untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat khususnya nelayan, Loka Monitor SFR Gorontalo melakukan kegiatan Sosialisasi perizinan Izin Stasiun Radio Maritim dan Bimbingan Teknis Kecakapan Operator Radio Non Konvensi Solas di Kabupaten Boalemo dan Kabupaten Gorontalo Utara.

Adapun tujuan kegiatan pelayanan izin stasiun radio maritim dan sertifikasi operator radio nelayan di pelabuhan (MARITIM ON THE SPOT) adalah :

- a. Mendorong kepemilikan ISR Maritim
- b. Mengurangi gangguan frekuensi penerbangan
- c. Meningkatkan keselamatan pelayaran rakyat
- d. Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi nelayan terkait radio komunikasi
- e. Meningkatkan penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat radio komunikasi yang tertib, legal dan sesuai peruntukannya











2. Diseminasi Informasi Sumber Daya Strategis Spektrum Frekuensi Radio

Sebagai bentuk sosialisasi kepada masyarakat Gorontalo, Loka Gorontalo juga melaksanakan kegiatan Diseminasi Informasi Sumber Daya Strategis Spektrum Frekuensi Radio bertujuan untuk memberikan update & insight mencerahkan kepada masyarakat Gorontalo tentang regulasi dan kebijakan penggunaan sumber daya frekuensi, insight tentang 5G sebagai masa depan serta peran vital frekuensi radio sebagai oksigen transformasi digital.









3. Sosialisasi Melalui Televisi dan Radio

Media televisi dan radio masih disinyalir memberikan dampak cukup besar saat digunakan sebagai media diseminasi informasi, termasuk diseminasi informasi mengenai program-program pemerintah. Bertolak dari hal tersebut, Loka Monitor SFR Gorontalo pun turut memanfaatkan media televisi dan radio untuk mensosialisasikan hal-hal terkait tugas pokok dan fungsi Loka Gorontalo diantaranya mengenai Peranan Spektrum Frekuensi Radio, Migrasi TV Digital ke TV Analog dan 5G Masa Depan Indonesia; Peran Strategis Sumber Daya Spektrum Frekuensi.











4. Capacity Development

Capacity Development Program merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pegawai baik Skill, Knowledge and character. Sepanjang Tahun 2021, beberapa kegiatan telah dilaksanakan seperti: Workshop Public Speaking yang diharapkan dapat mempersiapkan setiap pegawai untuk mampu tampil dan berbicara di depan umum dengan baik dan percaya diri. Kegiatan berikutnya yakni The Fundamental Leadership bekerjasama dengan Dale Carnegie Indonesia dengan tujuan mengenali kapasitas diri untuk kreatif mencipta terobosan, Develop more flexibility, The art of managing disagreement dan memahamkan Five Driver of Success: Self Confidence, People Skills, Communication, Leadership Skills, Improve Attitude.

















Penertiban Nasional

Tertib penggunaan frekuensi ditujukan untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam menggunakan frekuensi radio. Kegiatan penertiban serentak ditargetkan untuk meminimalisasi gangguan Spektrum Frekuensi Radio akibat penggunaan frekuensi yang tidak sesuai ketentuan. Penertiban perangkat ilegal dan penertiban frekuensi dapat meningkatkan potensi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Penertiban nasional tahun 2021 dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali dengan target operasi (1) PT. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, (2) dinas amatir dan dinas maritime, (3) dinas bergerak darat, dinas tetap dan perangkat telekomunikasi yang tidak bersertifikat











Refarming Frekuensi Radio 2.3GHz

Kegiatan Refarming Frekuensi Radio 2.3 GHz merupakan proses penataan ulang pita frekuensi radio yang ditujukan untuk meningkatkan efisiensi dan optimalisasi penggunaan pita frekuensi radio; melalui refarming masyarakat di daerah perkotaan akan menikmati penambahan kapasitas untuk memenuhi kebutuhan traffic data yang mengalami kepadatan jaringan (network congestion).









7. Peringatan HUT RI ke 76

Peringatan HUT RI ke 76 di Loka Gorontalo berlangsung meriah, fun dan kompetitif. Melibatkan seluruh PNS dan PPNPN yang terbagi dalam 4 (empat) tim: Tim Patimura, Tim Hasanuddin, Tim Nani Wartabone dan Tim Sudirman. Beberapa kegiatan khas 17 Agustus-an seperti lomba yel-yel, futsal, takraw, catur, tenis meja dan lomba pidato dilaksanakan untuk memeriahkan perningatan HUT RI ke 76. Dengan dilaksanakannnya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan rasa cinta kepada negeri dan mendorong seluruh civitas Loka Gorontalo untuk tidak hanya berpangku tangan namun ambil bagian menjadi solusi di setiap masalah yang ada di sekitar kita.

Do what you can do!!!









8. Ifas Fest 2021

Loka Gorontalo terus berupaya maksimal dalam mengembangkan ide, kreasi dan inovasi lebih tinggi lagi dengan memanfaatkan momentum dan kemajuan teknologi. kemajuan transformasi digital. Dengan modal dukungan seluruh elemen, termasuk dukungan publik Gorontalo, tim LG (Loka Gorontalo) berhasil menjadi yang terbaik dalam event festival ide Innovation of Frequency and Standardization Festival 2021 (IFasFest 2021) yang diselenggarakan oleh Ditjen SDPPI.

Loka Gorontalo berhasil menjadi juara dalam 2 (dua) kategori yaitu: SDPPI Creator - video (Juara 1 SDPPI in 60's), dan SDPPI Idea (Juara III Kategori Idea an Innovation). Pencapaian ini diharapkan dapat terus meningkatkan semangat untuk semakin kreatif dan inovatif dalam berkarya khususnya dalam meningkatkan peran dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya spektrum frekuensi di masyarakat.







9. Pemusnahan Barang Hasil Operasi Penertiban

Kegiatan pemusnahan ini selain sebagai wujud nyata kinerja pengawasan & pengendalian penggunaan SFR, juga merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya meningkatkan awareness, budaya tertib penggunaan sumber daya strategis spektrum frekuensi radio. Dalam melaksanakan kegiatan ini, Loka Gorontalo berkoordinasi dengan instansi terkait seperti Polda Gorontalo, Kodim 1304 Gorontalo, dan unsur pemerintah daerah.









10. Konferensi Capaian Kinerja

Konferensi Capaian Kinerja dengan tajuk Resilient with SRR Culture & Engagement Plus sebagai momentum evaluasi kinerja dan perumusan langkah-langkah perbaikan, peningkatan kinerja, tata kelola dan manajemen pelaksanaan program di tahun anggaran berikutnya dengan pendekatan yang agile dan relevan dengan situasi dan tantangan yang sangat dinamis; juga sebagai agenda Capacity Development bagi tim agar mampu menyajikan, menganalisis data, menyampaikan secara kreatif substantif capaian masing-masing.















Bab 4 PENUTUP

Penutup





PENUTUP



bab 4

Tahun 2021 ini, sasaran program dan indikotor kinerja yang ditetapkan oleh Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika menjadi pedoman kerja dan menjadi prinsip dasar pelayanan prima yang harus diberikan oleh unit/satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Gorontalo. Kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo sangat mempengaruhi keamanan dan kenyamanan terhadap pengguna spektrum frekuensi (nirkabel) yang dewasa ini sangat pesat perkembangannya. Oleh karenanya Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo menyadari banyaknya tantangan dalam pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi seperti cepatnya perkembangan teknologi dan penggunaan spektrum frekuensi radio yang menuntut peningkatan kemampuan ASN sehingga mampu meningkatkan kinerja pelayanan Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo.

Berdasarkan Penetapan Kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo tahun 2021, telah ditetapkan 14 (empat belas) Indikator Kinerja yang mendukung sasaran program yakni Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi dan 1 (satu) Indikator Kinerja yang mendukung sasaran program yakni Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien.

Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2021, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo telah berhasil mencapai sasaran dimaksud berdasarkan tugas dan fungsi yang diembannya. Hal tersebut tercermin dari keberhasilan pencapaian sasaran dengan hasil yang dicapai dalam hitungan rata-rata adalah melewati perkiraan target sasaran.

Demikian Laporan Kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo Tahun 2021 ini dibuat sebagai evaluasi kinerja dan juga sebagai indikator dan acuan untuk pelaksanaan kegiatan, tugas dan fungsi di tahun yang akan datang

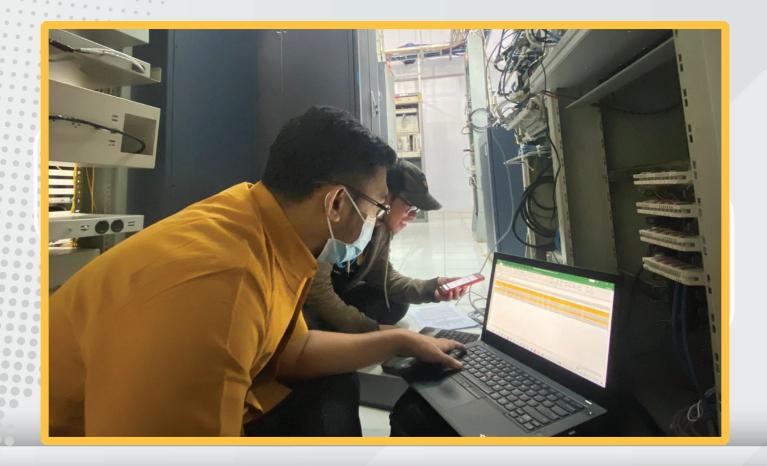




Dokumentasi

KEGIATAN

Galeri Foto





Apel dan Olahraga Jumat





Apel dan Rapat Senin





Inspeksi dalam Rangka Validasi data Izin Stasiun Radio



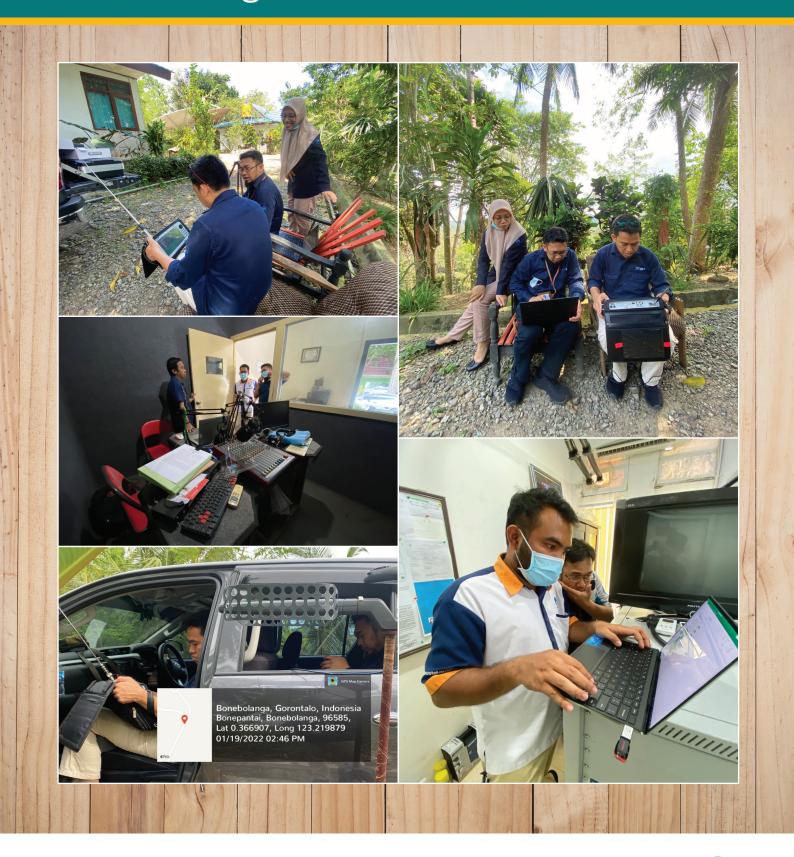


Pemantauan Frekuensi Radio





Pengukuran Frekuensi Radio





Rapid Antigen





Ujian Negara Amatir Radio (UNAR)

